

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian yang digunakan pada penelitaian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif⁵⁷ yang berarti bahwa di dalam penelitian ini hanya menggambarkan apa yang diperoleh peneliti ketika melakukan pengumpulan data di dalam penelitiannya. Penelitian survei ini juga bisa diartikan sebagai penelitian yang tidak menguji hipotesis, akan tetapi hanya menggambarkan apa saja yang akan terjadi dilapangan dengan menggunakan angka-angka sebagai gejala yang akan diamati oleh peneliti. Penjelasan tentang penelitian survei ini juga dijelaskan oleh Bambang dan Lina dalam tulisannya dengan berpendapat bahwa, penelitian survei merupakan sesuatu bagian dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan pernyataan yang sudah disusun oleh peneliti untuk data pada penelitian. Kemudian seluruh dari jawaban pada penelitaian akan dicatat, diolah, serta dianalisis agar dapat menggambarkan apa yang terjadi pada penelitian tersebut⁵⁸.

Dari penjelasan tersebut ditarik kesimpulan, bahwa jenis penelitian ini menggunakan metode survei pada pendekatan kuantitatif dengan tujuan

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 193.

⁵⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 243.

menggambarkan data yang ada dilapangan dari hasil-hasil yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan pengumpulan data penelitian pada penelitian ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan pada penelitian yang sedang ia lakukan. Sehingga pada jenis variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu: variabel bebas (*independen variable*) yaitu stres akademik mahasiswa dalam melakukan penyusunan tugas akhir skripsi. Kemudian variabel terikat (*dependen variable*) yaitu *coping style* mahasiswa dalam melakukan penyusunan tugas akhir skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi di dalam penelitian ini adalah pada sebuah perguruan tinggi di kota Banjarmasin, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Di dalam penentuan lokasi pada penelitian ini, peneliti telah melakukan survei tentang fasilitas mahasiswa dalam melakukan penulisan skripsi di perguruan tinggi terutama dalam sulitnya mencari literature yang banyak dikeluhkan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi. Selain dari fasilitas mahasiswa, peneliti juga menemukan data pada rekapitulasi

Mahasiswa aktif studi S1 dan D3 tahun akademik 2019/2020 pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menyatakan bahwa terdapat 1,603 mahasiswa yang diatas semester 10 belum lulus, dikarenakan mereka harus menyelesaikan tugas skripsi mereka. Maka, oleh sebab itu peneliti sangat tertarik menetapkan lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan data responden yang ada dilapangan penelitian, yang terdiri dari sumber data yang memiliki kriteria tertentu di dalam sebuah kajian penelitian yang telah dibuat oleh peneliti⁵⁹. Sehingga dapat dipahami bahwa pengertian populasi merupakan keseluruhan data responden yang menjadi kajian perhatian dalam ruang lingkup penelitian dengan ketentuan atau kriteria dibuat oleh peneliti itu sendiri.

Kemudian juga di dalam menentukan populasi responden pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dikarenakan pada mahasiswa angkatan 2016 ini, bisa dikategorikan sudah memasuki semester akhir perkuliahan atau mahasiswa yang melakukan sebuah

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 188.

penyusunan tugas akhir skripsi pada tahun ajarannya. Pada mahasiswa yang melakukan penyusunan tugas akhir skripsi ini, bisa dibilang rentan sekali mengalami sebuah stres akademik, hal itu berkaitan dengan apa yang didapatkan oleh peneliti ketika melakukan sebuah studi pendahuluan di dalam latar belakang penelitian.

Adapun jumlah populasi yang didapatkan dari Pusat Informasi Mahasiswa pada hari Selasa, 15 Desember 2020 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Fakutas Tarbiyah dan Keguruan	681
Fakultas Syariah	185
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	149
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	93
<u>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</u>	<u>384 +</u>
Total jumlah mahasiswa angkatan 2016	1491

Kemudian di dalam perhitungan penentuan persentase (%) pada tiap-tiap jumlah Pupolasi penelitian dengan rumus $f = \frac{n}{N} \times 100\%$ adalah sebagai berikut:

Fakutas Tarbiyah dan Keguruan	46%	$= \frac{681}{1491} \times 100\%$
Fakultas Syariah	12%	$= \frac{185}{1491} \times 100\%$
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	10%	$= \frac{149}{1491} \times 100\%$
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	6%	$= \frac{93}{1491} \times 100\%$
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26%	$= \frac{384}{1491} \times 100\%$

2. Sampel Penelitian

Sempel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili dari jumlah data yang dimiliki pada populasi penelitian. Sehingga peneliti hanya mengambil bagian kecil atau sampel untuk mengkaji data dalam populasi penelitian tersebut, dikarenakan jumlah populasi penelitian besar dan akan mempersulit atau ketidak mungkinan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada data populasi penelitian.

Kemudian di dalam penentuan teknik *sampling* pada penelitian ini, menggunakan suatu teknik *Non probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yang bermakna di dalam penentuan sampelnya menggunakan kriteria yang telah dipilih atau ditentukan oleh peneliti. Pada penentuan kriteria, peneliti menggunakan kriteria inklusi atau bisa dibidang sebagai kriteria yang diinginkan peneliti berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dalam penelitiannya.

Di dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang tercatat aktif dalam akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- b. Mahasiswa yang mengontrak atau mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) pada mata kuliah skripsi dan mahasiswa yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir skripsi.

Di dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan pendapat Isaac dan Michael yang dikutip dalam tulisan Endang

Mulyatiningsih “Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik” dengan menggunakan tingkat Sig 10%⁶⁰. Pada perhitungan penentuan ukuran dan persentase pada sampel penelitian ini, peneliti merincian perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

N = 1491 (Jumlah Populasi) dilihat pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat sig 10%, maka jumlah yang didapat pada sampel penelitian ini sebesar 229 responden. Kemudian dalam penentuan jumlah sampel berdasarkan persentase dengan hasil:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	= 46% X 299	= 105 Sampel
Fakultas Syariah	= 12% X 299	= 27 Sampel
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	= 10% X 299	= 14 Sampel
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	= 6% X 299	= 23 Sampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	= 26% X 299	= 60 Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara- cara peneliti dalam melakukan sebuah pengumpulan data di dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

⁶⁰ Endang Mulyatiningsing, *Resit Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 19.

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab, dari jawab pernyataan dan pertanyaan tersebutlah peneliti memperoleh data penelitian. Kemudian juga untuk cara pengambilan data secara kuesioner ini sangat cocok dalam teknik pengumpulan data dengan jumlah responden yang banyak.

2. Studi Literatur

Dalam pengumpulan data secara studi literatur ini berdasarkan dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penjelasan penelitian, penjelasan tersebut baik dari segi teori, konsep penelitian itu sendiri.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada 6 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dicantumkan pada studi pendahuluan penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggambarkan bagaimana pandangan awal penelitian sebelum peneliti mengkaji secara luar dan kuantitatif pada penelitiannya. Selain dari wawancara studi pendahuluan, peneliti juga menggunakan wawancara tidak langsung dengan menggunakan pertanyaan essay yang disebarkan bersamaan dengan kuesioner penelitian, hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan keadaan *coping style* pada stres akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Tabel 3.1 Gradute Wawancara Tidak Langsung

Pertanyaan Essay	Tujuan
Tuliskan masalah yang dihadapi ketika anda melakukan penulisan/penyusunan	Pandangan responden terhadap permasalahan yang

tugas akhir skripsi (min 3 masalah)?	dialaminya dalam penyusunan skripsi
Hal apa saja yang Anda lakukan ketika mengalami masalah dalam penulisan/penyusunan tugas akhir skripsi?	Pandangan responden dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi pada dirinya
Tuliskan faktor apa saja yang biasa mengganggu Anda untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan tugas skripsi ?	Pandangan responden dalam <i>coping style</i> yang digunakan

F. Instrumen Penelitian

Pada teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang paling utama adalah menggunakan kuesioner pada pengumpulan datanya. Sebelum kuesioner dijadikan sebuah alat pengumpulan data, terlebih dulu sebuah instrumen kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu kepada terorisitas dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui valid dan reabilitas sebuah instrumen penelitian itu disusun untuk dijadikan sebuah alat pengumpulan data.

1. Instrumen Stres Akademik

Di dalam instrumen penelitian stres akademik menggunakan alat ukur yang telah diadaptasi oleh Jehan Shahnaz Azahra pada penelitiannya dari alat ukur yang dibuat oleh *Gadzella's Student-Life Stress Inventory (SSI)* dengan hasil perhitungan reliabilitas instrumen stres akademik sebesar 0,90 yang berarti bahwa, reliabilitas pada instrument penelitian yang telah diadaptasi untuk mahasiswa penyusunan skripsi termasuk

dalam kriteria bagus dan peneliti tidak melakukan uji coba instrument kembali. Kemudian di dalam untuk hasil perhitungan validitas pada instrument stres akademik yang telah diadaptasi dengan perolehan nilai sebesar 1,42 dengan jumlah item valid 21 item yang akan digunakan pada pengambilan data penelitian.

Kemudian untuk model skala stres akademik pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban diantaranya: Sangat tidak setuju (skor = 1), tidak setuju (skor = 2), setuju (skor = 3), dan sangat setuju (skor = 4). Instrumen ini terdiri dari pertanyaan *favorable* sebanyak 17 item dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 4 item. Jumlah item yang digunakan 21 item.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Stres Akademik

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Stressor akademik	Keterlambatan di dalam mencapai tujuan	1, 2	-	2
	Kesulitan dalam kegiatan sehari-hari	3	4	2
	Konflik antara dua pilihan	5	6	2
	Harapan dari keluarga atau orang lain	7	-	1
	Beban kuliah	8, 9	-	2
	Perubahan hidup yang mengganggu	10, 11	-	2
	Kecemasan	12	13	2
Reaksi terhadap	Gangguan biologis	14, 15	-	2

<i>stressor</i>	Perasaan tidak menyenangkan	16, 17	-	2
	Menyakiti diri sendiri dan orang lain	-	18	1
	Penilaian masalah	19, 20, 21	-	3
Jumlah		17	4	21

2. Instrumen *Coping Style*

Di dalam instrument penelitian *coping style* menggunakan alat ukur yang diadaptasi oleh peneliti berdasarkan penjelasan teori *coping tyle* yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman. Dalam penentuan instrumen *coping style* terdapat suatu alasan, yaitu teori ini mampu menggambarkan individu dalam melakukan sebuah *coping* untuk meminimalisirkan atau menyelesaikan suatu permasalahan dan tuntutan yang muncul pada dirinya dengan suatu perilaku, pemikiran dan motivasi pada dirinya.

Skala *coping style* ini terdiri dari tiga kategori, yaitu *behavioral*, *kognitive*, dan *motivational* yang menjadi acuan peneliti membuat instrument penelitian dalam mengkaji tentang *coping style*. Di dalam penentuan bentuk model skala yang pakai pada intrumen ini, peneliti memilih model bentuk skala *likert* dengan rentang pilihan jawaban: Sangat tidak setuju (skor = 1), tidak setuju (skor = 2), setuju (skor = 3), dan sangat setuju (skor = 4). Kemudian untuk jumlah item pada Instrumen ini terdiri dari pertanyaan *favorable* sebanyak 24 item dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 24 item dengan jumlah pernyataan sebanyak 48 item.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Coping Style

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Style Coping	<i>Behavioral</i>	2, 3, 4, 7, 13, 20, 21, 24	1, 8, 14, 23, 25, 30, 34, 41	16
	<i>Cognitive</i>	10, 26, 27, 32, 36, 43, 44, 47,	5, 6, 15, 16, 18, 39, 45, 48	16
	<i>Motivational</i>	12, 29, 33, 35, 37, 40, 42, 46	9, 11, 17, 19, 22, 28, 31, 38	16
Jumlah Total Item		24	24	48

G. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran instrument penelitian dalam pengukuran validnya suatu alat ukur di dalam sebuah penelitian⁶¹. Instrumen penelitian dikatakan validitas jika mempunyai nilai yang signifikan dengan ketentuan nilai validitas. Suatu alat ukur yang dikatakan validitas mempunyai validitas yang tinggi. Sehingga untuk menghitung pengujian validitas pada penelitian ini, haruslah melalui langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Product Moment*

Pearson:

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi tiap butir

⁶¹ Alafgani, "Analisis Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi".

ΣX = Jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

b. Menghitung harga t_{hitung} (Uji-T) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Ketika memperoleh hasil t_{hitung} pada perhitungannya, kemudian dicek kembali perhitungan tersebut dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item penelitian tersebut bisa dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen penelitian yang berkenaan pada tingkat kepercayaan suatu alat ukur untuk digunakan dalam pengumpulan data⁶². Uji reliabelitas ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

⁶² Alafgani, "Analisis Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi".

$$\alpha_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{\Sigma X^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_i^2 = Varians skor total

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat skor tiap item

n = Jumlah responden

- b. Menjumlahkan varians tiap item (α_i^2) menjadi jumlah varians tiap item ($\Sigma \alpha_i^2$)
- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$\alpha_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_t^2 = Varians skor total

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

n = Jumlah responden

- d. Menghitung reliabelitas dengan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \alpha_i^2}{\Sigma \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabelitas instrument

α_i^2 = Jumlah varians tiap butir soal

k = Jumlah item

- e. Menentukan r_{11} dengan r_{tabel} . Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka item dalam penelitian tersebut bisa dikatakan reliabel. Adapun taraf kepercayaan

yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Perhitungan uji reliabelitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software microsoft excel*.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, reliabelitas instrumen *coping style* diperoleh dengan nilai sebesar 0,944 yang artinya termasuk dalam bagus. Selanjutnya untuk hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS diperoleh dengan sig 0,05 sebesar 26 item yang dinyatakan valid.

3.4 Blueprint Hasil Uji Coba Skala *Coping Style*

Aspek	Indikator	Item Gugur	Item Valid	Jumlah Item
<i>Style Coping</i>	<i>Behavioral</i>	2, 7, 14, 20, 21, 24, 25, 34	1, 3, 4, 8, 13, 23, 30, 40	16
	<i>Cognitive</i>	5, 15, 18, 26, 32, 48	6, 10, 16, 27, 36, 39, 43, 44, 45, 47	16
	<i>Motivational</i>	9, 11, 17, 28, 29, 33, 35, 37	12, 19, 22, 31, 38, 40, 42, 46	16
Jumlah		21	26	48

Berdasarkan pada tabel di atas item yang dinyatakan valid pada perhitungan SPSS dengan sig 0,05 berjumlah 26 item dan item yang gugur sebanyak 21 item.

3.5 Blueprint Final Instrumen Skala Coping Style

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Style Coping	<i>Behavioral</i>	3, 4, 13	1, 8, 23, 30, 41	8
	<i>Cognitive</i>	10, 27, 36, 43, 44, 47	6, 16, 39, 45	10
	<i>Motivational</i>	12, 40, 42, 46	19, 22, 31, 38	8
Jumlah		13	13	26

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Penelitian

Uji persyaratan dalam penelitian ini ada dua yakni uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirov test* dan uji linearitas menggunakan *test of linearity*, berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Di dalam pengujian normalitas data pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang hasil pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika data data tidak bersistribusi normal, maka data sempel penelitian bisa dikatakan ekstim atau jauh dari kata normal untuk dianalisis pada tahap selanjutnya. Sehingga uji normalitas sangat penting untuk mengetahui data itu normal atau tidak dan mencari cara untuk menormalkan hasil sampel penelitian. Pada pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan hasil analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*, dengan cara: klik *analyze – nonparametric tests – legacy dialogs – 1-Sampel K-S*. Setelah

melakukan analisis data, hasil data akan dibandingkan dengan taraf sig ($\alpha = 0,05$) pada penentuan distribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang didapat dengan jumlah data sampel 229 responden sebesar 0,000 sig. Sehingga hasil analisis data dinyatakan tidak berdistribusi normal, karena kurang dari data sig ($\alpha = 0,05$). Setelah melakukan pengecekan data menggunakan uji analisis *Outliers*, terdapat data sampel sebanyak 33 responden yang dinyatakan ekstrim (nilai terlalu tinggi) dan mempengaruhi dalam penentuan nilai uji normalitas. Sehingga untuk mengatasi uji normalitas tersebut, peneliti menghilangkan nilai data sampel yang dinyatakan ekstrim untuk melakukan uji normalitas kembali dengan dengan jumlah data sampel 196 responden.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam uji analisis data pada penelitian ini akan menggunakan jumlah data sampel sebanyak 197 responden dengan pernyataan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan setiap kedua variabel penelitian dengan hasil signifikan kurang dari 0,05, maka kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear atau saling berhubungan satu sama lain. Dalam uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil statistik SPSS

test of linearity dengan cara: klik *analyze – compare mean – mean – coping style* ke *dependent list* dan stres akademik ke *independent list* – klik *options* – pilih *test for linearty* – klik *continue* – OK. Di dalam pengambilan keputusan berdasarkan, jika signifikan kurang dari ($\alpha = 0,05$), maka terdapat hubungan linear pada dua variabel.

2. Analisis Data Penelitian

Di dalam teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Maka peneliti menetapkan teknik-teknik analisis dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Serta melihat apakah nilai indeks korelasi yang diberikan mengarah kepada hubungan yang positif (+) atau kearah negatif (-). Di dalam analisis korelasi ini, peneliti menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui nilai r pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada nilai r inilah peneliti dapat menunjukkan nilai indeks hubungan kedua variabel, dengan rumus perhitungan Indeks r sebagai berikut⁶³:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

⁶³ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 189-190.

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus, langkah selanjutnya membandingkan nilai signifikan dan r_{tabel} ke dalam pengambilan keputusannya signifikan 5% dari jumlah data pada penelitian.

$T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 3.6. Pedoman Derajat Hubungan Korelasi

0,01 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi sempurna

b. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dimunculkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian yang sedang dilakukan. Uji Analisis regresi sederhana tersebut memiliki persamaan dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$y = \alpha + bx$$

Keterangan:

y = variabel terikat

α = konstanta regresi

bx = nilai turunan / peningkatan variabel bebas.

dengan:

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

c. Analisis Kategorisasi

Uji kategorisasi merupakan suatu uji analisis yang menempatkan hasil data kedalam posisi jenjang kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum yang ditentukan adalah dari rendah ke tinggi dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{SD})$

Tinggi : $X > (\text{Mean} + \text{SD})$ ⁶⁴

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Sklala Psikologi Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 147.